

PEMIJAHAN NILA MERAH

Agustus 1997

Agdex : 492/24

1. Pendahuluan

Dalam rangka pengembangan budidaya ikan Nila Merah (*Oreochromis Sp*) bagi petani ikan, ketersediaan benih tepat waktu yang berkualitas baik sangat menentukan. Untuk itu pengetahuan tentang biologi (sifat hidup) dan teknologi pemijahan serta usaha pengelolaannya sangat diperlukan terutama mengenai pengetahuan penanganan terhadap induk ikan serta pada tahapan perkembangan telur sampai penetasan dan pendederan untuk siap dipasarkan/dibudayakan.

2. Persyaratan Lahan

- Ikan Nila dapat hidup pada kondisi 0 - 500 meter di atas permukaan laut.
- Sumber airnya diharapkan tidak tercemar dari limbah kimia, biologi dari alam, industri, pemukiman dan pertanian
- Debit air 5 - 10 liter/detik untuk tiap Ha dengan kondisi kolam 0,5 - 1 meter, juga sama dengan keramba yang ukurannya 1 m³
- Kandungan oksigen yang terdapat minimal 3 ppm

3. Perkembangbiakan

Ikan Nila telah dewasa umur \pm 5 bulan dengan berat badan rata-rata 250 - 350 gram dapat memijah 5 - 6 kali per tahun dengan tenggang waktu 1,5 - 2 bulan, Ikan Nila dapat menghasilkan larva antara 1.000 - 1.500 ekor setiap kali pemijahan. Masa pemijahan produktif sampai pada umur 2 tahun. Lama pengeraman telur sampai menetas biasanya 3 - 4 hari dan perawatan larva yang baru menetas diasuh di dalam mulut induk betina sampai ukuran \pm 10 mm dan pada ukuran ini larva telah dapat mencari makan sendiri.

4. Pertumbuhan

- Ikan Nila merah dapat berkembang pada suhu 14 - 32 ° C optimal pada suhu 25 - 30 ° C dengan pH air 7 - 8 dengan salinitas 6 - 29 ppt.
- Umur 1 bulan lepas dari induk berat badan normal akan mencapai \pm 20 gram dan pada umur tiga bulan dapat mencapai berat badan 200 gram/ekor.
- Makanan utama benih adalah plankton sedangkan ikan semakin besar, menyukai alga berfilamen dan tanaman air lainnya serta detritus
- Pada ukuran 2 - 5 cm agresif memangsang benih yang masih kecil terutama yang baru - baru menetas.
- Dengan adanya plankton Spirulina (Blue Green Alga) dapat mencegah/mengurangi sifat kanibalisme ikan.

5. Pemeliharaan Calon Induk

Induk jantan dan betina harus berasal dari keturunan yang tidak sekerabat dekat dengan cara mencegah terjadinya silang dalam, karena silang dalam akan menurunkan sifat yang tidak menguntungkan seperti kuntet, peka terhadap penyakit dan tidak subur sehingga daya tumbuhnya lambat.

A. Ciri - Ciri Induk yang Baik

- Sisiknya besar, dan teratur, badannya padat, pangkal ekor relatif besar, warna sisik cerah, lincah, tanggap terhadap rangsangan
- Induk jantan harus dipisahkan dengan induk ikan betina agar lebih mudah dalam pengontrolan
- Induk jantan akan mengeluarkan cairan warna susu putih, apabila perutnya diurut ke arah anus.

B. Tanda - Tanda Induk Siap untuk Memijah

- Ikan telah mencapai ukuran berat ± 300 gram
- Ikan jantan warnanya menjadi lebih cerah, sisi - sisi sirip punggung dan ekor lebih merah
- Alat kelamin berwarna putih bersih
- Ikan betina alat kelaminnya kemerah - merahan dan lembek.

C. Padat Tebar

- Untuk pemeliharaan di kolam 10 - 15 ekor/m²
- Untuk pemeliharaan di kolam bak 5 - 10 ekor / m²
- Untuk keramba / jaring apung 50 - 100 ekor/M³

D. Pakan

- Komposisi pakan harus seimbang dengan kandungan protein minimal 25 - 30 %
- Pemberian pakan sebesar 3 % dari berat badan ikan dan diberikan 3 kali per hari.

6. Pemijahan

- A. Pemijahan dan pemeliharaan disatukan
- B. Pemijahan dan pemeliharaan dipisahkan

A. Pemijahan dan Pemeliharaan Disatukan

- Keringkan kolam atau bak beton 3 - 7 hari
Dasar kolam dipupuk dengan pupuk kandang ± 300 gram/m² bersamaan dengan pemberian kapur ± 200 gram/m² yang ditaburkan secara merata.
- Setelah 2-3 hari baru kolam diisi air secara bertahap selama 7 hari sampai kedalaman ± 50 cm
- Masukkan iduk - induk ikan dengan perbandingan jantan dan betina 1 : 2 atau 2 : 3
- Untuk induk ikan betina dibutuhkan tempat 1 - 2 m²/ tiap ekor

- Dalam waktu 7 hari induk ikan telah memijah
- Setelah 3 - 4 minggu benih telah dapat dipanen dengan cara mengeringkan kolam secara keseluruhan

B. Pemijahan dan Pemeliharaan Dipisah

- Siapkan kolam seperti pemijahan disatukan
- Buatlah kolam pemijahan dan pembesaran berbanding 1: 4
- Dua minggu setelah memijah alirkan air ke kolam pembesaran secara perlahan - lahan
- Antara kolam pemijahan dan pembesaran dibuat sekat agar induk ikan tidak ikut terbawa arus air ke kolam pembesaran.

C. Pemijahan di bak air

Cara ini dilakukan untuk mendapatkan larva yang lebih baik, umur seragam, tunggal kelamin jantan melalui pemberian pakan tertentu (Hormonal). Cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- Bersihkan bak atau aquarium
- Alirkan 10 -15 liter / menit
- Tangkap induk ikan yang mengerami telur di mulutnya
- Buka mulut ikan dan digoyang - goyangkan dalam wadah agar telur yang dimulut dikeluarkan
- Pindahkan telur ke dalam aquarium/bak yang telah disiapkan.

D. Pemeliharaan Benih

- Persiapkan kolam sama seperti kolam pemijahan
- Pakan diberikan sesuai dengan padat tebar yang digunakan
- Pemberian pakan dilakukan 3 kali sehari
- Setelah 1 bulan di kolam pemeliharaan benih telah berukuran 2 - 3 cm siap untuk dipasarkan.

TIDAK DIPERDAGANGKAN